

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis determinasi disparitas pendapatan di Pulau Jawa, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan. Setiap peningkatan satu satuan IPM dapat mengurangi disparitas pendapatan antar daerah, melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang lebih baik.
2. Kepadatan penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan. Peningkatan kepadatan penduduk memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan akses terhadap layanan ekonomi, yang mengurangi disparitas pendapatan antar wilayah.
3. Modal dalam negeri menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan. Peningkatan modal dalam negeri cenderung meningkatkan disparitas pendapatan antar daerah, karena lebih banyak modal terkonsentrasi di daerah dengan infrastruktur yang lebih baik, sementara daerah lain tertinggal.
4. Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan, di mana peningkatan UMP justru memperburuk ketimpangan pendapatan, terutama di daerah dengan sedikit lapangan pekerjaan dan lebih banyak bergantung pada sektor informal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kesehatan di wilayah dengan IPM rendah serta memperluas pelatihan keterampilan kerja agar pendapatan masyarakat meningkat dan disparitas berkurang.
2. Wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi perlu diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan UMKM, industri kreatif, dan sektor jasa agar tenaga kerja yang melimpah dapat terserap secara optimal.
3. Pemerintah perlu mendorong pemerataan investasi domestik dengan memperbaiki infrastruktur dan memberikan kemudahan perizinan di daerah yang masih tertinggal agar penanaman modal tidak hanya terpusat pada wilayah tertentu.
4. Penetapan UMP perlu diimbangi dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja di sektor formal. Selain itu, dukungan bagi pekerja sektor informal juga diperlukan agar kesenjangan pendapatan dapat berkurang.
5. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, atau investasi asing serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.